

ABSTRAK

Syifa Turohmah (1208010211): Pelaksanaan Kebijakan Rekrutmen Petugas Haji Di Provinsi Jawa Barat

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berfokus pada pentingnya pelaksanaan kebijakan rekrutmen petugas haji yang profesional dan transparan di Provinsi Jawa Barat. Penyelenggaraan ibadah haji, sebagai tugas nasional yang melibatkan berbagai instansi dan bidang, membutuhkan petugas haji yang kompeten untuk memastikan kelancaran dan kualitas pelayanan bagi jamaah. Meskipun demikian, muncul kritik terhadap proses rekrutmen yang dianggap tidak transparan dan berpotensi melibatkan pembagian jatah, yang bertentangan dengan prinsip keadilan dan profesionalitas yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini mengkaji pelaksanaan kebijakan rekrutmen petugas haji di Provinsi Jawa Barat, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam menciptakan proses rekrutmen yang lebih objektif, profesional, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan rekrutmen petugas ibadah haji di Provinsi Jawa Barat dari dua aspek utama. Pertama, penelitian ini ingin memahami *Content of Policy* yang meliputi isi dan substansi kebijakan rekrutmen petugas haji. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi *Context of Implementation* yang meliputi kondisi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kebijakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori implementasi kebijakan dari Merilee S. Grindle (1980), yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan ditentukan oleh perencanaan program yang matang dan ketersediaan pendanaan yang memadai. Selain itu, dua variabel utama yang memengaruhi keberhasilan tersebut adalah isi kebijakan (*Content of Policy*) dan kondisi lingkungan di mana kebijakan tersebut diimplementasikan (*Context of Implementation*).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami dan menginterpretasikan pengalaman para informan melalui analisis teks dan wawancara. Metode deskriptif dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan detail mengenai proses rekrutmen petugas haji di Provinsi Jawa Barat, dengan fokus pada interpretasi makna dan pengalaman yang terlibat dalam proses tersebut.

Dari hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan rekrutmen petugas haji di Provinsi Jawa Barat telah berjalan cukup efektif dengan peningkatan kualitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat terhadap proses rekrutmen. Penggunaan teknologi dalam proses rekrutmen meningkatkan transparansi dan efisiensi, meskipun masih ada tantangan dalam distribusi informasi dan persepsi masyarakat. Implementasi kebijakan ini juga sejalan dengan teori implementasi kebijakan Merilee S. Grindle, di mana konten dan konteks kebijakan telah diperhatikan secara optimal untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: Kebijakan, Rekrutmen, Petugas Haji

ABSTRACT

Syifa Turohmah (1208010211): Policy Implementation Hajj Officer Recruitment Policy in West Java Province

The background of the problem in this study focuses on the importance of implementing a professional and transparent Hajj officer recruitment policy in West Java Province. The organization of Hajj, as a national task involving various agencies and fields, requires competent Hajj officers to ensure the smoothness and quality of services for pilgrims. However, criticism has emerged of the recruitment process, which is considered non-transparent and potentially involves allotment sharing, which contradicts the principles of fairness and professionalism stipulated in Law No. 8/2019. To address these issues, this study examines the implementation of the Hajj officer recruitment policy in West Java Province, hoping to contribute to creating a more objective, professional, and accountable recruitment process.

This research aims to analyze the recruitment policy of Hajj officers in West Java Province from two main aspects. First, this study aims to understand the Content of Policy which includes the content and substance of the Hajj officer recruitment policy. Second, this research also aims to evaluate the Context of Implementation which includes the conditions and factors that influence the implementation of the policy.

This research uses the policy implementation theory of Merilee S. Grindle (1980), which states that the success of policy implementation is determined by careful program planning and the availability of adequate funding. In addition, the two main variables that influence this success are the content of the policy and the environmental conditions in which the policy is implemented (Context of Implementation).

This research uses a qualitative approach with a descriptive research type, which aims to understand and interpret the experiences of informants through text analysis and interviews. The descriptive method was chosen to gain an in-depth and detailed understanding of the hajj officer recruitment process in West Java Province, with a focus on interpreting the meanings and experiences involved in the process.

From the results of this study, it is concluded that the implementation of the Hajj officer recruitment policy in West Java Province has been quite effective with improved service quality and public trust in the recruitment process. The use of technology in the recruitment process increases transparency and efficiency, although there are still challenges in information distribution and public perception. This policy implementation is also in line with Merilee S. Grindle's policy implementation theory, where the content and context of the policy have been optimally considered to achieve effective and efficient results.

Keywords: Policy, Recruitmen, Hajj Officer